



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENDAPATAN DAERAH
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2012-2016**

Oleh:

MUHAMAD SUDIRMAN

1310532068

Pembimbing : Dr. Suhairi, SE, MSi, CA, Ak

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2017

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **MUHAMAD SUDIRMAN**
No. BP : 1310532068
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Pajak
Judul : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2012-2016**

Telah disajikan dan disetujui skripsi ini melalui seminar hasil yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2017 sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku.

Padang, 16 Juli 2017

Kepala Program Studi Akuntansi

Pembimbing




Rayna Kartika, SE, M.Com. CA, Ak

NIP.198103112005012001

Dr. Suhairi, SE, MSi, CA, Ak

NIP.196012211987021002

	No Alumni Universitas	MUHAMAD SUDIRMAN	No Alumni Fakultas
	BIODATA		

a).Tempat/TglLahir: Duri/10 November 1995 b).Nama Orang Tua: Syamsul Bahri dan Sri Hartati c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e). No BP: 1310532068 f).Tanggal Lulus: 15 Juni 2017 g).Predikat lulus: Sangat Memuaskan h).IPK: 3.19 i).Lama Studi: 4 Tahun j).Alamat Orang Tua: Jalan Kamboja No.55 Duri Barat, Mandau.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENDAPATAN DAERAH KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2012-2016

Skripsi oleh: Muhamad Sudirman
Pembimbing: Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ca, Ak

ABSTRACT

This research is intended to measure and analyze the Ratio of Financial Income (APBD) in Assessing Financial Performance of Local Government Income Bukittinggi City in the year 2012-2016. This study uses secondary data obtained from the Office of Financial Management and Regional Assets Bukittinggi City. Methods of data analysis using the ratio of Variance, Ratio of Revenue and Financial Ratio consisting of Independence Ratio, Dependency Ratio, Fiscal Decentralization Degrees Degree, and Effectiveness Ratio. Based on the calculation of financial ratios at Bukittinggi City Government's APBD 2012-2016 can be concluded Is Financial Performance The Regional Government of Bukittinggi is quite good. It will be lower than the 2012-2016 average of 11.58%, up one level and categorized in an instructive pattern, which is still very high central government dominance. Viewed from the dependency ratio can be categorized very high, with the average ratio depending on 2012-2016 is 89.62%, judging from the ratio of fiscal decentralization degree is also considered still less, with the average ratio from 2012-2016 is 10.38 % Which means that the responsibilities given by the Central Government to Local Governments are still low in terms of. And if seen from the effectiveness ratio of Bukittinggi City Government performance can be categorized as effective, it can be seen from the average of effectiveness ratio of 97.27% which is already effective in realizing the planned area.

Keywords: Regional Financial Performance, Regional Income, Budget Ratio of APBD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan (APBD) dalam Menilai Kinerja Keuangan Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi pada tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bukittinggi. Metode analisis data menggunakan Rasio Varians Pendapatan, Rasio Pertumbuhan Pendapatan, dan Rasio Keuangan yang terdiri dari Rasio Kemandirian, Rasio Ketergantungan, Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, dan Rasio Efektifitas .Berdasarkan hasil analisis perhitungan rasio keuangan pada APBD pemerintah Kota Bukittinggi tahun 2012-2016 dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi cukup baik. Akan tetapi dari berdasarkan Kinerja Keuangan dilihat dari rasio keuangan menunjukkan bahwa kemandirian Kota Bukittinggi masih rendah dengan rata-rata tahun 2012-2016 yaitu 11,58%, cenderung naik setiap tahunnya dan dikategorikan berpola instruktif, dimana masih sangat tingginya dominasi pemerintah pusat. Dilihat dari rasio ketergantungan dapat dikategorikan sangat tinggi, dengan rata-rata rasio ketergantungan tahun 2012-2016 yaitu 89,62%, dilihat dari rasio derajat desentralisasi fiskal juga dinilai masih kurang, dengan rata-rata rasio dari tahun 2012-2016 yaitu 10,38% yang berarti tanggungjawab yang diberikan Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah masih rendah dalam hal mengelola sumber daya. Dan jika dilihat dari rasio efektifitas kinerja Pemerintah Kota Bukittinggi dapat dikategorikan efektif, hal ini terlihat dari rata-rata rasio efektifitas yaitu 97,27% yang artinya sudah efektif dalam merealisasikan pajak daerah yang sudah direncanakan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Daerah, Pendapatan Daerah, Rasio Keuangan APBD